

Midang, Warisan Budaya Masyarakat Kayuagung, Sumatera Selatan

by Putri Yuliana Mahardika, alumna from Padang State University

Digelar saat perayaan Idul Fitri, tradisi Midang yang dilakukan oleh masyarakat Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Sumatera Selatan mampu menjadi daya tarik wisata. Midang berupa arak-arakan warga yang menggunakan baju adat perkawinan dengan diiringi musik tradisional tanjidor. Pada mulanya, Midang merupakan syarat bagi orang-orang yang melakukan perkawinan beda kasta, dimana pada saat itu terdapat perseteruan antara pihak mempelai perempuan yang berasal dari keluarga terpandang dengan pihak mempelai laki-laki yang berasal dari keluarga miskin.

Dulu, pihak calon mempelai laki-laki harus menyediakan semacam kereta hias yang dibentuk menyerupai naga. Kereta ini dipergunakan untuk membawa kedua orang tua calon mempelai laki-laki yang berkunjung ke rumah mempelai perempuan. Selanjutnya setelah ijab kabul mempelai laki-laki dan perempuan didampingi kedua orang tuanya akan diarak keliling kampung. Berkat keluhuran budi keluarga mempelai laki-laki, semua permintaan keluarga mempelai perempuan ini dapat dipenuhi. Inilah asal muasal budaya Midang.

Dalam perkembangannya, Midang tidak lagi hanya digunakan sebagai syarat prosesi pernikahan beda kasta. Namun,



Midang Adad Morge Siwe Kelurahan Perigi. Doc: Putri

kini fungsinya disesuaikan sehingga Midang juga dilaksanakan di banyak acara-acara lain seperti acara sunatan ataupun sedekahan yang biasa dikenal dengan istilah Midang Begorok. Selain itu, terdapat juga istilah Midang Bebuke Morge Siwe yang dilakukan untuk memeriahkan hari raya Idul Fitri tepatnya pada hari ketiga dan keempat. Dalam prosesnya Midang Bebuke Morge Siwe diikuti oleh masyarakat dari sembilan marga yakni Kayuagung Asli, Perigi, Kotaraya, Kedaton, Sukadana, Paku, Mangun Jaya, Sidakersa, dan Jua-Jua. Orang-orang dari kesembilan suku tersebut akan berjalan kaki mengelilingi jalan raya di pinggiran Sungai Komering Kayuagung. Selanjutnya, mereka akan menyeberangi Sungai Komering dengan menggunakan alat transportasi sungai seperti perahu getek. Kemudian bersama-sama melalui jembatan yang menghubungkan Kelurahan Kotaraya dengan Kelurahan Mangun Jaya, dan akan berakhir di Pendopoan rumah dinas Bupati OKI.

Masyarakat Kayuagung sangat menjaga kelestarian tradisi Midang yang merupakan warisan budaya leluhur mereka. Tradisi ini merupakan aset budaya yang sangat diperhatikan oleh masyarakat setempat dan pemerintah daerah disamping tradisi-tradisi lain di Kabupaten OKI. Bahkan, Midang telah dijadikan sebagai karnafal budaya tahunan di OKI yang selalu ditunggu-tunggu ketika perayaan hari raya Idul Fitri.

Summary

Midang is a tradition done by people in Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), South Sumatera. It is a parade of people wearing traditional wedding gowns accompanied by traditional music called Tanjidor. A long time ago, Midang is a mandatory requirement for people who want to marry a person from a different social status. The initial Midang served as a way to unite the dispute families that came from different backgrounds. The groom then came from an underprivileged family should make a beautify-dragon-like-shape of cart to bring the groom's parents to the bride's house. After the groom and the bride officially married, the couples and their parents would be paraded around the village.

Nowadays, Midang has many purposes such as Midang Begorok that is usually done as a form of gratitude. There is also Midang Bebuke Morge Siwe done on the third and fourth day of Eid al Fitr. This type of Midang participated by nine genera that are: Kayuagung Asli, Perigi, Kotaraya, Kedaton, Sukadana, Paku, Mangun Jaya, Sidakersa, dan Jua-Jua. These people will parade across the Komering River utilizing a wooden raft boat, cross the bridge that connects Kotaraya District and Mangun Jaya District, then end the parade at the official residence of the OKI Regent. Midang has become an annual carnival at OKI that is always waited by the local people as well as visitors during the led celebration.



Parade of people wearing traditional wedding gowns. Doc: Putri